

BAB II

DESKRIPSI TENTANG SD BUDI MULIA YOGYAKARTA DAN PROGRAM IDOLA CILIK RCTI

A. SD Budi Mulia

1. Sejarah SD Budi Mulia

Kusnasriyati Sri Rahayu Amien Rais mendirikan TK Budi Mulia Dua di Pandeansari Pada perkembangannya, TK Budi Mulia Dua Pandeansari lebih maju daripada induknya sehingga beberapa tahun kemudian Ibu Hj. Kusnasriyati Sri Rahayu Amien Rais mendirikan Yayasan Budi Mulia Dua. Penambahan kata Dua bertujuan untuk membedakan Yayasan Sholahudin yang identik dengan Budi Mulia Satu. Seiring perkembangan dunia pendidikan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini, maka Yayasan Budi Mulia Dua juga membuka Taman Bermain di Blimbingsari Yogyakarta pada 23 Agustus 1995, kemudian juga dibuka Perguruan Budi Mulia Dua di Seturan dan TK Budi Mulia Dua Sedayu Yogyakarta. Perguruan Budi Mulia Dua didirikan berdasarkan pengembangan dari TK Budi Mulia Dua Pandeansari. Perguruan Budi Mulia Dua yang berada dibawah naungan Yayasan Budi Mulia disahkan dan terdaftar dalam izin bangunan No. 630 tertanggal 16 September 2000. Pada 26 April 1999, Perguruan Budi Mulia Dua Seturan mendirikan Taman Kanak kanakterpadu Full Day School. Tahun ajaran 2000/2001, Perguruan Budi Mulia Dua membuka Sekolah Dasar di Seturan.

Dan dilanjutkan pada tahun ajaran 2001/2002 membuka Sekolah Dasar di Sedayu. Setelah itu pada tahun ajaran 2002/2003, Perguruan Budi Mulia Dua mendirikan Lembaga Pelatihan Kuliner Budi Mulia Dua. Pada tahun ajaran 2003/2004 Perguruan Budi Mulia Dua Mendirikan sebuah Pra Taman Kanak-kanak Budi Mulia Dua. Tahun ajaran 2004/2005 Perguruan Budi Mulia Dua mendirikan Sekolah Menengah Pertama Budi Mulia Dua yang terletak di Dusun Panjen, Ngemplak, Wedomartani, Sleman dan di tahun ajaran 2006/2007 mendirikan TK Budi Mulia Dua di Taman siswa Yogyakarta. Dan untuk tahun ajaran 2007/2008 Perguruan Budi Mulia Dua melengkapi instansinya dengan didirikannya Sekolah Menengah Atas Budi Mulia dua. Dan sampai saat ini Budi Mulia Dua sudah membuka cabang di Solo, Surabaya, Medan dan Jakarta. Disamping lembaga - lembaga pendidikan tersebut, Budi Mulia Dua juga membuka unit-unit usaha Koperasi Nasrinda Blimbingsari, Koperasi Budi Mulia Dua Pandansari, Koperasi Simpan Pinjam unit Seturan, Swalayan Rahayu, Kantin Rahayu, Modiste Laraz, Kolam Renang indoor Salsabiela, studio musik 15, dan katering Budi Mulia Dua.

2. Visi dan Misi

Visi

Mendampingi anak dalam belajar dan mengembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil

Misi

- a. Membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya

- b. Memberikan pendidikan dasar dengan kurikulum yang tidak membebani anak
- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang membuat anak menyukai sekolah dengan hati senang

Filosofi

Setiap individu adalah unik, sehingga ia mempunyai cara dan kemampuan masing-masing untuk berkembang menjadi dirinya sendiri.

Moto

Senang ke sekolah dan senang di sekolah.

8 Basis Pembelajaran bahwa :

1. Setiap individu adalah unik, sehingga ia mempunyai cara dan kemampuan masing-masing untuk berkembang menjadi dirinya sendiri.
2. Penghargaan pada prestasi
3. Pendidikan berbasis living value
4. Orientasi pada kelugasan berpikir dan bertindak
5. Pembelajaran adalah proses yang terbuka dan partisipatoris
6. Penghargaan dan toleransi pada perbedaan
7. Agama, seni dan olahraga sebagai praktik
8. Disiplin positif

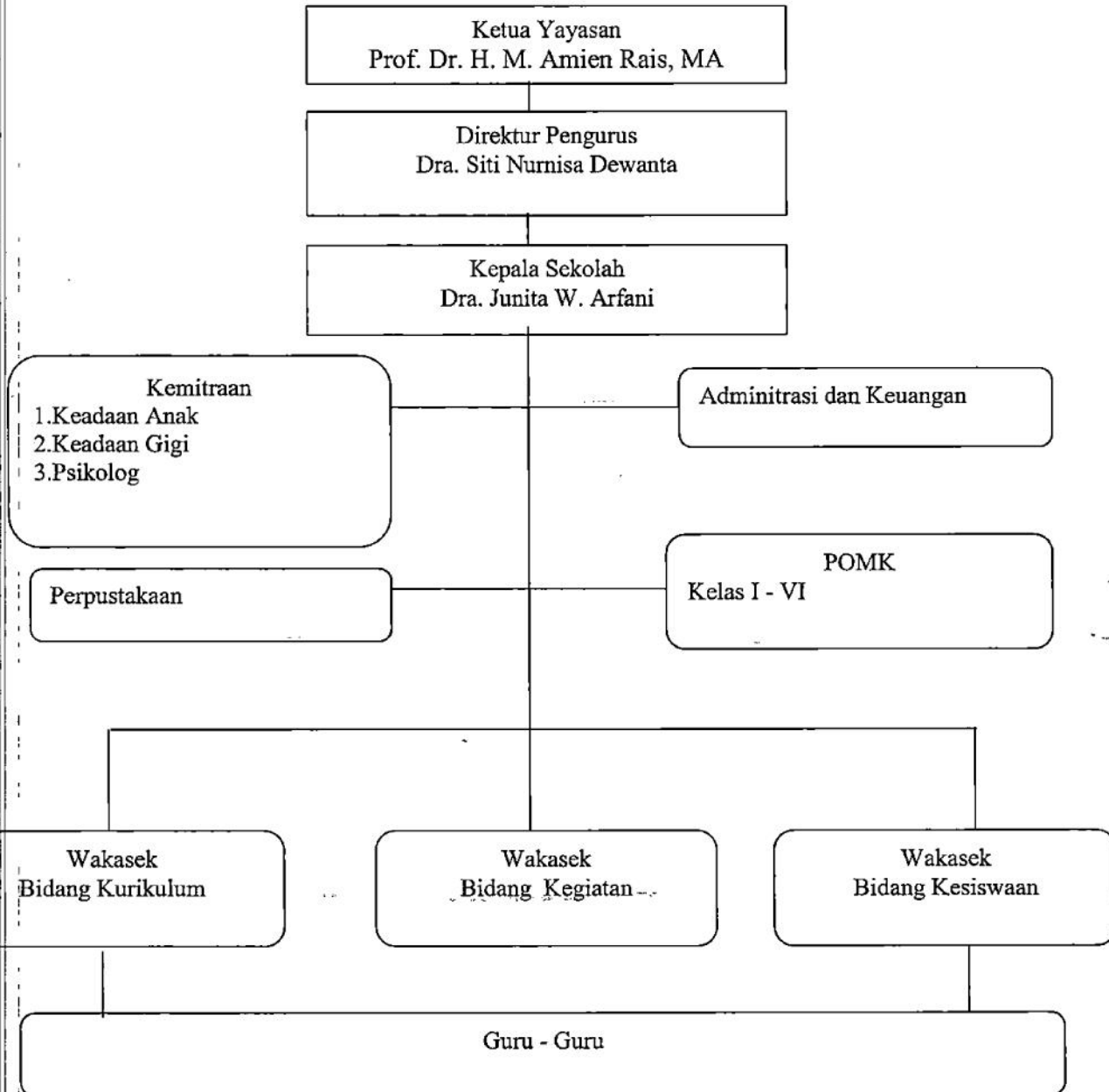
3. Profil SD Budi Mulia

SD Budi Mulia Dua didirikan sejak April 2000 berdasarkan pemikiran bahwa pendidikan yang ditujukan hanya untuk mengembangkan

intelektualitas dan keterampilan kognitif tertentu tidaklah memadai lagi di masa sekarang. SD Budi Mulia Dua berupaya memenuhi kebutuhan tersebut, dengan harapan pendidikan tidak hanya meningkatkan daya pikir, tetapi meningkatkan kemampuan dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan daya perkembangan peserta didik. Pendidikan pun mesti dapat menanamkan pengetahuan yang bulat dan utuh, serta bukan mengajarkan mata pelajaran secara terpisah-pisah. Salah satu cara adalah dengan menjalankan sistem pendidikan yang mengacu pada upaya pengembangan kreativitas, yakni sistem kurikulum berbasis kreativitas. Pendidikan diharapkan tidak saja melahirkan individu-individu yang cerdas secara teori, akan tetapi juga cerdas dalam menyikapi kehidupannya, di masa kini dan di masa datang. Salah satu masalah pelik yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusianya dibanding dengan bangsa-bangsa lain. Gambaran ini mengindikasikan tidak berhasilnya dunia pendidikan yang diselenggarakan negeri yang gemah ripah loh jinawi - ini untuk melahirkan manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa, memiliki integritas, keterampilan, peka terhadap lingkungan baik lingkungan fisik, sosial dan budaya, serta memiliki daya saing yang tinggi. Jika ditilik secara mendalam, indikasi di atas memang wajar bisa terjadi. Dengan hanya mengedepankan potensi akademik pada ranah kognitif, model pembelajaran yang dilaksanakan pun masih konvensional, tidak inovatif, tidak kontekstual, kurang bervariasi dan lebih dominan pada hapalan, bukan pemahaman. Akibatnya, siswa-siswa kemudian menjadi manusia yang pasif,

tidak peka pada lingkungannya, canggung dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kreativitasnya. Yayasan Budi Mulia Dua berupaya memenuhi kebutuhan tersebut, dengan harapan pendidikan tidak hanya meningkatkan daya pikir, tetapi juga menanamkan kebiasaan belajar sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Pendidikan harus dapat meningkatkan daya pikir, tetapi juga menanamkan kebiasaan belajar sesuai dengan bakat dan minat peserta, juga meningkatkan kemampuan dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan daya perkembangannya. Pendidikan pun mesti dapat menanamkan pengetahuan yang bulat, dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara terpisah. Perguruan Budi Mulia Dua hendak mengembangkan suatu pendidikan dengan pola pembelajaran yang mempersiapkan siswa yang matang secara akademis, psikologis, dan sosial. pembelajaran ini tidak saja berlandaskan pada pengetahuan dan nilai universal mengenai gejala alamiah dan sosial, melainkan juga pada nilai agama sebagai penuntun ideal. Pendidikan diharapkan tidak saja melahirkan individu-individu yang cerdas secara teori, akan tetapi juga cerdas dalam menyikapi kebutuhannya, di masa kini dan di masa datang.

4. Struktur Sekolah



Susunan Pengurus

Prof. Dr. H. M. Amien Rais, MA

Hj. Kusnasriyati Sri Rahayu Amien Rais

Dra. Hj. Siti Nurnisa Dewanta

a. Dewan Pengawas

Ir. H. Ismail Madjid

Hj. Nur Rochmah Rozak

Rini Darmawati

b. Ketua

Ahmad Hanafi Rais, SIP, MPP

c. Sekretaris

Dra. Hj. Junita Widiati Arfani

d. Bendahara

Ir. Hj. Novy Chrystiana

e. Anggota

Dra. Hj. Marthia Adelheida

Hj. Musrini Daruslan

Fasilitas

1. Perpustakaan
2. Medical Center
3. Kolam Renang In Door
4. Studio Musik
5. Laboratorium Komputer

B. Penelitian Terdahulu

1. Nova Tetriyanti Iskandar, (2012) Kajian Kritis Terhadap Program Reality Show Idola Cilik 3 Di RCTI, Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah melukiskan keadaan obyek tanpa ada maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah study kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan *indepth interview*. Hasil penelitiannya tersebut antara lain : 1. Lagu-lagu yang dibawakan peserta tidak sesuai dengan umur peserta 2. Pemilihan *host* yang kurang tepat untuk program anak. 3. Pemilihan juri yang kurang tepat 4. Adanya eksploitasi anak melalui polling sms dan tidak dapat dipertanggung jawabkan. 5. Perubahan persepsi anak terhadap pendidikan. Kesimpulannya adalah Program *Reality Show* Idola Cilik 3 di RCTI merupakan program anak yang membutuhkan evaluasi. Sarannya adalah lebih memperhatikan isi program seperti lagu-lagu yang dibawakan peserta, *host* yang sesuai dengan program, juri yang tepat, serta tidak ada unsur eksploitasi pada anak.
2. Elvira Vuspitasari, (2010) dengan judul "Hubungan Daya Tarik Tayangan Idola Cilik dengan Motif Mengikuti Audisi Idola Cilik di RCTI (Survei : Elfa Musik Studio Cabang Fatmawati) Jakarta Selatan. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah siswa Elfa Musik Studio Cabang Fatmawati, Jakarta Selatan yang berjumlah 100 orang. Teknik analisis data menggunakan

rumus Karl Perason Product Moment . Hasil penelitian menunjukkan hubungan daya tarik program tayangan Idola Cilik degan motif mengikuti audisi Idola Cilik di RCTI siswa Elfa Musik Studio Cabang Fatmawati Jakarta Selatan sangat kuat. Kesimpulan bahwa daya tarik tayangan Idola Cilik memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap motif isswa Elfa Musik Studio dalam mengikuti audisi Idola Cilik di RCTI.

3. Mayang Anggun Puspitasari. (2009) dengan judul Persepsi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Acara Televisi *Charity Show* (Program Acara Bedah Rumah dan Uang Kaget) Studi Kasus: RT 04 RW 04 Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program acara televisi *charity show* dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan di RT 04 RW 04 Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai, dengan menggabungkan dua metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data dilakukan dari hasil kuesioner, selanjutnya dibuat tabulasi silang, kemudian dianalisis menggunakan pengujian secara uji statistik, yaitu *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap efektivitas program acara Bedah Rumah dan Uang Kaget tentang jam tayang menunjukkan positif yaitu pada sore hari sudah tepat ditayangkan. Hal ini dikarenakan sore hari merupakan waktu luang untuk menonton televisi setelah melakukan aktivitas rutin dalam melakukan pekerjaan rumah. Sehingga kedua program acara tersebut menghibur responden sambil

beristirahat. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi responden terhadap tayangan program acara televisi *charity show* menunjukkan hubungan yang nyata antara lain durasi menonton televisi serta jenis pekerjaan (karakteristik individu) dan konsep program acara Bedah Rumah (karakteristik program acara televisi *charity show*).

Perbedaan dengan penelitian ini adalah obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SD Budi Mulia Yogyakarta dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini untuk mengetahui persepsi Siswa – Siswi SD Budi Mulia Yogyakarta Terhadap Acara Idola Cilik di RCTI dengan persepsi terhadap pembawa acara, durasi, tata panggung, tata busana dan konsep acara program Idola Cilik di RCTI.

C. Program Idola Cilik

1. Latar Belakang Program Idola Cilik

Isu awal kemunculan Idola Cilik diawali dengan adanya hasil survey audien anak-anak yang menurut AGB 21,1% dari seluruh audien televisi. Sampai saat ini program hiburan untuk keluarga sudah banyak tersedia, namun sayang masih sangat terbatas dan tidak semuanya aman untuk dikonsumsi anak-anak. Hal ini disebabkan karena ternyata muatan program tersebut tetapsaja bukan untuk konsumsi anak-anak. Kemudian dimunculkan Idola Cilik yang mencoba mengisi kekosongan program acara televisi anak yang bisa menjadi favorit keluarga. Program Idola cilik

diharapkan menjadi program alternatif bagi siapa pun di tengah program-program acara televisi bagi kalangan dewasa yang hampir seragam.

Isu lain yang coba dijawab oleh Penggagas Idola Cilik adalah bahwa program ini mencoba melawan anggapan bahwa dunia musik anak-anak Indonesia kini mulai sepi dan mati. Pada kenyataannya memang kini sangat langkalagu anak-anak maupun penyanyi anak dalam kancah musik Indonesia. Karenanya Idola cilik diusung dengan visi utama untuk memberi jalan kepada anak-anak Indonesia yang berbakat dalam dunia menyanyi untuk meraih mimpinya. Program Idola Cilik mempunyai misi sebagai media yang menyalurkan bakat anak-anak Indonesia menjadi anak-anak yang berprestasi.

2. Profil Idola Cilik

Format	Acara realitas
Pembawa acara	Okky Lukman Ayu Dewi (2012-sekarang) Ira Maya Sopha Winda Viska Ria
Juri	Indra Perdana Sinaga (2012-sekarang) Raffi Ahmad (2012-sekarang) Akhdijat Duta Modjo (2008-2010)

Dave Hendrik (2008-2010)

Negara Indonesia

Jumlah musim 4

Jumlah episode variasi

Produksi

Linda C. Banowati (2008)

Produser eksekutif Maria E. Febriyani (2009-2010)

Jahja Immanuel Riyanto (2012-sekarang)

Nia Soeroso (2008)

Winnie Rosalina (2009-2010)

Produser Aryudi Prastowo (2009-2010)

Allan Dilyanto (2010)

Willhelm Tetelepta (2012-sekarang)

Durasi 60-240 menit

Siaran

Saluran asli RCTI

Format gambar 480i (SDTV)

Format audio Stereo

Penayangan awal 25 Februari 2008 – sekarang

Idola cilik adalah suatu ajang pencarian penyanyi cilil yang disiarkan oleh RCTI sejak 2007. Adu bakat menyanyi ini merupakan acara kontes menyanyi anak-anak sejenis yang diselenggarakan RCTI setelah “Bintang Kecil” pada tahun 2001. Format acara adalah program realitas, dengan durasi jam tayang 60-240 menit

Program ini telah mengorbitkan nama-nama penyanyi cilik seperti Kiki yang menjadi Idola Cilik I dan Debo sang Idola cilik 2. Ajang ini ditujukan bagi anak laki-laki atau perempuan usia 7 tahun sampai 12 tahun yang bisa menyanyi dan memiliki karakter vokal yang khas.



Gambar 1. Lambang Program Idola Cilik

Seluruh kontestan Idola Cilik yang telah terseleksi akan dikarantina di sebuah asrama dan diberikan pelatihan-pelatihan berupa koreografi, olah vokal, performance, personality dan tata busana. Seluruh kontestan Idola Cilik yang telah terseleksi setiap minggunya diadu dalam Pentas Idola Cilik. Penampilan para kontestan yang dikomentari oleh para komentator, antara lain: Ira Maya Sopha, Winda, Duta Sheila on 7 dan Dave Hendrik.

Dukungan murni berasal dari SMS pemirsa. Idola Cilik 3 hadir setelah Idola Cilik season 2 sukses. Audisi tetap dilaksanakan pada 5 kota besar.

Selain itu juga diadakan audisi di beberapa kota lain sehingga terkumpul 42 peserta Menuju Pentas Idola Cilik 3.

3. Tujuan Idola Cilik

Dengan adanya program Idola Cilik menjadi penyemangat bagi anak-anak Indonesia yang memiliki talenta dalam bernyanyi, banyak anak-anak rela untuk mengikuti berbagai audisi di mana saja Idola Cilik diselenggarakan. Acara Idola Cilik pun baik untuk anak dalam mengasah kemampuan bernyanyi dan mengasah keberanian mereka tampil di depan publik, karena dengan melatih anak untuk berani tampil hal ini merupakan kemajuan yang pesat agar nantinya anak Indonesia tidak malu untuk mengeksplorasi kemampuan yang mereka miliki.

4. Syarat Mengikuti Idola Cilik

Syarat wajib menjadi peserta Idola Cilik:

1. Berusia 7-12 tahun
2. Mempunyai latar belakang hidup menarik
3. Bisa menyanyi dan memiliki karakter vokal yang unik
4. Pilih kota audisi yang kamu ikuti
5. Mengisi formulir pendaftaran dan membawanya ke lokasi audisi yang kamu pilih
6. Bila masuk babak pentas idola, finalis bersedia mengikuti latihan koreografi dan vokal yang akan dilakukan di Jakarta.

Syarat wajib mengikuti audisi Idola Cilik:

1. Bisa menyanyi dan memiliki karakter vokal yang khas
2. Datang ke lokasi audisi yang ditentukan
3. Melakukan registrasi ulang dengan membawa 1 (satu) lembar formulir yang sudah diisi
4. Membawa fotokopi akte kelahiran
5. Membawa foto ukuran postcard terbaru (1 lembar closeup & 1 lembar seluruh badan)
6. Menyerahkan kisah menarik tentang anak dalam bentuk tulisan di selembar kertas A4
7. Pada saat audisi, peserta hanya diizinkan didampingi oleh 1 (satu) orangtua/wali.

5. Profil Host Idola Cilik RCTI



Gambar 3. Presenter /Host Idola Cilik RCTI

Okky Ayudhia Lukman atau Okky Lukman, lahir di Jakarta, 25 Agustus 1984; umur 29 tahun adalah pemain sinetron, pembawa acara, dan pelawak Indonesia. Menjadi presenter Idola Cilik sejak awal dan pada tahun 2012 ditemani presenter Ayu Dewi.